

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. PERTAMINA (PERSERO) dari tahun per tahun

Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia minyak bumi memiliki peran yang penting dan strategis. Peran penting ini dalam hal ini karena migas (minyak bumi dan gas) menyangkut hajat hidup orang banyak dan strategis karena migas merupakan sumber energi bagi kegiatan ekonomi nasional, disamping sebagai sumber daya devisa negara yang secara keseluruhan terkait langsung dengan pertahanan dan keamanan nasional.

PERTAMINA merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan Pemerintah untuk mengelola kegiatan Minyak dan Gas Bumi di Indonesia. Terbentuknya PERTAMINA berlangsung melalui proses yang panjang yang tidak terlepas dari semangat perjuangan bangsa.

PERTAMINA sebagai Badan Usaha Milik Negara yang di dirikan dengan UU No. 08 / 1971, karena adanya perubahan di lingkungan global yang mempengaruhi kegiatan usaha terutama dalam dunia perminyakan di Indonesia, maka PERTAMINA harus berubah menjadi satu perusahaan yang berentitas bisnis murni. Sesuai UU No. 22 / 2001 tanggal 23 Bovember 2001 tentang Migas merupakan titik awal perubahan Status Hukum PERTAMINA dari BUMN dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dengan nama PT. PERTAMINA (PERSERO) melalui PP No. 31 Tahun 2003. Seluruh ketentuan PERTAMINA termasuk struktur organisasi, pedoman dan tata kerja

serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab PERTAMINA sepanjang tidak bertentangan dengan PP tersebut dinyatakan tetap berlaku sampai ditetapkan ketentuan baru oleh Perusahaan.

Tabel Sejarah Pertamina

TAHUN	KETERANGAN
1957	Pendirian resmi PT. Pertamina EP
1966	Di mulainya kemitraan melalui kontraktor kontrak kerjasama (KKKS) di Indonesia
1971	Penerapan peraturan pemerintah No. 08 / 1971 yang menugaskan Pertamina sebagai pemegang hak dan kontrol / manajemen atas operasi pertambangan Minyak dan Gas (Migas) di Indonesia
2001	Penerapan peraturan pemerintah No. 22 / 2001 yang mengatur deregulasi sektor Minyak dan Gas
2002	Pendirian BPMIGAS (Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas)
2003	Status Pertamina menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pertamina (PERSERO)
2004	Pendirian BPHMIGAS (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi)
2005	Pendirian anak-anak perusahaan PT. Pertamina (PERSERO), PT. Pertamina EP, PT. Pertamina EP CEPU, serta penandatanganan 2 kontrak kerjasama dengan BPMIGAS
Saat ini	Sebagai penghasil Minyak dan Gas ke-2 terbesar di Indonesia

2.2. Profil Perusahaan

PERTAMINA adalah perusahaan minyak dan gas bumi yang dimiliki Pemerintah Indonesia (National Oil Company), yang berdiri sejak tanggal 10 Desember 1957 dengan nama PT PERMINA. Pada tahun 1961 perusahaan ini berganti nama menjadi PN PERMINA dan setelah merger dengan PN PERTAMIN di tahun 1968 namanya berubah menjadi PN PERTAMINA. Dengan bergulirnya Undang Undang No. 8 Tahun 1971 sebutan perusahaan menjadi PERTAMINA. Sebutan ini tetap dipakai setelah PERTAMINA berubah status hukumnya menjadi PT PERTAMINA (PERSERO) pada tanggal 17 September 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2001 pada tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

PT PERTAMINA (PERSERO) didirikan berdasarkan akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 20 tanggal 17 September 2003, dan disahkan oleh Menteri Hukum & HAM melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01 pada tanggal 09 Oktober 2003. Pendirian Perusahaan ini dilakukan menurut ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 dan peralihannya berdasarkan PP No.31 Tahun 2003 "TENTANG PENGALIHAN BENTUK PERUSAHAAN PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI NEGARA (PERTAMINA) MENJADI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)"

Sesuai akta pendiriannya, Maksud dari Perusahaan Perseroan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi tersebut.

Adapun tujuan dari Perusahaan Perseroan adalah untuk:

1. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perseroan secara efektif dan efisien.
2. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
3. Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi beserta hasil olahan dan turunannya.
4. Menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang panas bumi yang ada pada saat pendiriannya, termasuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) yang telah mencapai tahap akhir negosiasi dan berhasil menjadi milik Perseroan.
5. Melaksanakan pengusahaan dan pemasaran Liquefied Natural Gas (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari kilang LNG.
6. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam nomor 1, 2, dan 3.

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang MIGAS baru, Pertamina tidak lagi menjadi satu-satunya perusahaan yang memonopoli industri MIGAS dimana kegiatan usaha minyak dan gas bumi diserahkan kepada mekanisme pasar.

Clean (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja

Confident (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa

Customer Focused (Fokus Pada Pelanggan)

Beorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Agenda Transformasi Pertamina :

- Perubahan Paradigma Manajemen dan Sumberdaya Manusia.
- Transformasi Kegiatan Usaha di Sektor Hulu sebagai Penghasil Pendapatan Utama Perusahaan.
- Transformasi Kegiatan Usaha di Sektor Hilir sebagai Ujung Tombak Perusahaan dalam Interaksi dengan Konsumen.
- Transformasi Restrukturisasi Korporat: Keuangan, SDM, Hukum, IT, dan Administrasi Umum, termasuk Penanganan Asset.

Hasil yang diinginkan dari Transformasi Pertamina adalah:

1. Pertamina ke depan sebagai perusahaan panutan (role model) di Indonesia
2. Hasil - hasil yang dicapai, perbaikan berkesinambungan yang dilakukan sejak Juli - 31 Desember 2006 diantaranya:
 - Gelombang pertama dari 27 Breakthrough Projects (proyek-proyek terobosan) dalam 100 hari menghasilkan pendapatan tambahan kurang

lebih USD 15 juta Identifikasi potensi penurunan biaya sebesar Rp 2 triliun dalam supply chain melalui peningkatan efisiensi distribusi BBM

- 5 SPBU telah mencapai standard "Pertamina Way", sesuai dengan sertifikasi BVI (Biro Veritas Indonesia), dengan target dapat mengimplementasikan "Pertamina Way" di 100 SPBU di DKI dan sekitarnya pada bulan Maret 2007 Roll out jaminan kualitas dan kuantitas di SPBU. Program tersebut telah diimplementasikan di 5 SPBU percontohan dan nilai yang dihasilkan jika program tersebut selesai akan mencapai Rp. 800 milyar Kerjasama dengan berbagai perusahaan minyak dan gas dunia; diantaranya telah membawa berbagai hasil, misalnya pembangunan lube oil plant di Dumai dengan SK Corp, joint-bidding di sektor hulu dengan Statoil, kerjasama di bidang aviasi dengan Shell.
- Hasil dari Breakthrough Projects (Proyek-proyek terobosan) gelombang pertama yang sukses hingga saat ini antara lain:
 1. Perolehan US\$ 11 s/d. 11.5 juta dari Pengembangan pondok tengah: First oil production dapat dilakukan 2 bulan lebih awal dari rencana awal berdasarkan POD yang telah disetujui oleh BP Migas. Produksi rata-rata 1.500 BOPD sejak tanggal 9 Agustus 2006 dan 3.000 BOPD sejak 24 Oktober 2006.
 2. Mengurangi depot kritis.
 3. Perolehan US\$ 2.5 s/d. 2.8 juta dari pengolahan LSWR ke RCC/FC:

Pengiriman dan pengolahan LSWR selama bulan Agustus sampai

dengan Oktober 2006 rata-rata mencapai 209 MB per bulan (lebih dari target 200 MB perbulan).

4. Perolehan Rp. 3 s/d. 3.5 Milyar penghematan dari transportation loss control
5. Target penurunan transportation loss dari 0.15 % menjadi 0.1% (20 kapal)

2.3 Visi , Misi , dan Motto PT. PERTAMINA (PERSERO) Upms V Surabaya

- **Visi**
Menjadi Unit pemasaran yang terbesar dan terpandang
- **Misi**
Menguasai pemasaran produk migas di Jawa Timur, Bali , NTB , NTT , Timor Lorosae secara efektif dan efisien untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan menjadikan para pekerja sebagai manusia karya yang sejahtera.
- **Motto**
Kepuasan pelanggan adalah kebanggaan kami

2.4 Wilayah kerja Unit pemasaran V

Wilayah kerja PERTAMINA UPMS V meliputi Jawa Timur, Bali , NTB , NTT , Timor Lorosae yang dikelompokan menjadi cabang Jawa timur (7 Depot

dan 2 DPPU) , cabang Denpasar (5 depot dan 4 DPPU), cabang Kupang (8 Depot dan 4 DPPU) dan Timor Lorosae (1 Depot dan 1 DPPU).



Gambar 2.1 Wilayah Kerja Unit Pemasaran V

Dengan wilayah kerja tersebut, maka kompleksitas bisnis menjadi lebih rumit karena adanya beberapa perlakuan cabang yang berbeda. Dalam hal besarnya volume penjualan juga sangat bervariasi mulai dari lokasi yang hanya mempunyai puluhan transaksi hingga , ribuan perhari.

Tantangan yang dihadapi diantaranya kondisi geografis yang terdiri dari beberapa pulau dengan tingkat kemajuanyang beragam , kesulitan sarana transportasi di depot - depot terpencil , ketersediaan , sarana infastruktur komunikasi dan kondisi kemampuan SDM.

2.5 Tugas Pokok PT PERTAMINA (PERSERO) UPMS V

- Tugas Pokok PT PERTAMINA (PERSERO) UPMS V Surabaya sebagai berikut :

1. Mendistribusikan bahan bakar minyak dan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan di wilayah kerja unit pemasaran V (Jawa Timur , Bali , NTB , NTT , Timor Lorosae).
2. Memasarkan bahan-bahan produk minyak serta petrokimia di wilayah kerja unit pemasaran V

- **Sarana dan Fasilitas**

1. Sarana pelabuhan :

- Jumlah : 14 Buah
- Kapasitas : 70 - 1650
- Status : Milik/alokasi UPMS V

2. Call Tanker tiap bulan :

- Surabaya : 40
- T. Wangi : 19
- PT. Manggis : 23
- Benoa/Bali : 24
- Tenau/Kupang: 13

Sekilas Tentang Area Manager IT M&T Surabaya

Area manager IT M&T Surabaya memiliki fungsi merencanakan , menyelenggarakan , mengatur , mengkoordinasi , dan mengawasi pengolahan sistem informasi dan telekomunikasi guna menunjang kelancaran kegiatan operasional di area ex UPMS V Surabaya. Dalam kinerjanya IT M&T lebih bersifat sebagai rekan bisnis di fungsi lain di PT. PERTAMINA (PERSERO) dengan beberapa capaian dan standarisasi karena mengutamakan layanan profesional. Untuk menjaga komitmen profesionalitasnya , area manager IT M&T Surabaya sudah memiliki sertifikat ISO 20000-1 : 2005 ITSM (IT Service Management) untuk layanan MySAPs (Perusahaan pertama di Indonesia) dan sertifikat Tata Kelola IT- COBIT.

Tugas Pokok Area Manager IT M&T Surabaya adalah : Guna menunjang kelancaran kegiatan operasional di area ex UPMS V Surabaya, tugas area manager IT M&T Surabaya adalah merencanakan , menyelenggarakan , mengatur , mengkoordinasi , dan mengawasi kegiatan yang meliputi:

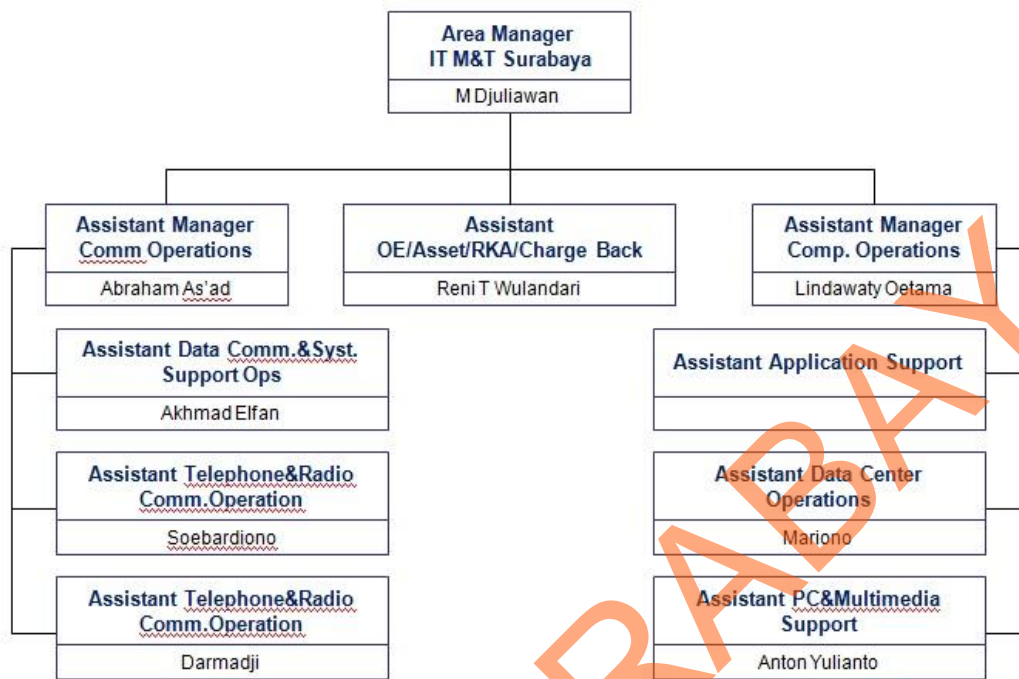
1. Sistem Informasi :

Pelayanan pengolahan informasi/data/database, penyediaan dan pemeliharaan perangkat komputer (perangkat lunak , perangkat keras) serta material pendukung.

2. Telekomunikasi dan Audio Visual :

Penyediaan dan pemeliharaan jaringan komunikasi data dan voice, peralatan telekomunikasi , peralatan audio visual.

2.6 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi